

Peranan Kompetensi SDM Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Sukalaksana Kampung Tinggar Baru Kecamatan Curug Kota Serang

Yugi Adhari Nugraha¹, Agung Aditya Saputra², Reinardus Dwi Prio Christianto³
Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Sultan Ageng Tirtayasa¹²³
reinardus.dwi@gmail.com¹, agung.as@gmail.com², reindarus.dpc@gmail.com³

Abstract

MSMEs are able to support the economy of our country, because most of the business actors are MSMEs and are able to absorb labor. Curug sub-district is one of the sub-districts in Serang City which is used as one of the central areas of the creative economy by the Serang city government. One of the MSME areas is Sukalaksana village as one of the villages that has creative business potential that is able to support the economy of the surrounding residents. This can be seen from the proliferation of small retail traders, especially in Sukalaksana Village, Tinggar Village, Curug District, Serang City. This writing aims to describe and analyze the importance of the role of micro-enterprise HR competencies in improving the performance of SMEs in Sukalaksana Village Kp. Tinggar Baru Kec. Serang City Waterfall. This research uses qualitative method.

Keywords : *HR Competence; MSME Performance; Micro Enterprises*

Abstrak

UMKM mampu menjadi penopang perekonomian negara kita, karena pelaku usaha sebagian besar adalah UMKM dan dapat menyerap tenaga kerja. Kec. Curug sebagai salah satu kecamatan di Kota Serang yang dijadikan sebagai salah satu kawasan pusat ekonomi kreatif oleh pemerintah Kota Serang. Salah satu kawasan UMKM tersebut adalah Ds. Sukalaksana sebagai salah satu desa yang memiliki potensi usaha kreatif yang mampu menopang perekonomian warga sekitarnya. Hal ini terlihat dari menjamurnya pedagang kecil eceran yang semakin banyak terutama di Ds. Sukalaksana Kp. Tinggar Kec. Curug Kota Serang. Penulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis mengenai pentingnya peranan kompetensi SDM Usaha Mikro dalam meningkatkan kinerja UMKM Ds. Sukalaksana Kp. Tinggar Baru Kec. Curug Kota Serang. Penelitian ini menggunakan Metode kualitatif.

Kata Kunci : *Kompetensi SDM, Kinerja UMKM, Usaha Mikro*

Pendahuluan

Perkembangan yang cukup signifikan dialami dunia usaha saat ini, utamanya usaha mikro dalam hal ini usaha pedagang eceran. Hal ini terlihat dari menjamurnya pedagang kecil eceran yang semakin banyak terutama di Desa Sukalaksana Kampung Tinggar Kecamatan Curug Kota Serang. Agar menarik perhatian konsumen, pedagang kecil eceran banyak bermunculan dan berharap untuk meningkatkan laba serta omzet sehingga dapat menjadi pemimpin di wilayahnya.

Pada akhir Tahun 1997, Indonesia mengalami krisis moneter. Dimulai dari krisis Regional Asia hingga ke Indonesia. Selama masa itu, ekonomi Indonesia terbantu oleh

sektor usaha mikro eceran. SDM mempunyai peran utama pada pengelolaan usaha mikro, hal tersebut dikarenakan membutuhkan kesiapan manajerial penjualan usaha mikro eceran dan inisiatif melihat kesempatan dengan tujuan persaingan, bertahan dan pertumbuhan.

SDM tidak hanya untuk memproduksi alat, melainkan motor dan hasil akhir terlaksananya produksi juga aktivitas organisasi (Subowo dan Setiawan, 2015). SDM mempunyai peran penting memastikan perkembangan setiap organisasi, di mana SDM ialah aset vital pada sebuah organisasi berskala besar dan tidak besar (Muhid, 2015). SDM penting dengan ingatkan dalam setiap organisasi, kompetensi menjadi faktor penentuan keberhasilan organisasi tersebut (Supriyanto, 2015). Begitu pula dengan usaha mikro, kompetensi SDM juga mempunyai peranan penting dalam perkembangan usaha tersebut.

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian tentang pengaruh kompetensi SDM terhadap kinerja SDM. Namun dalam penelitian tersebut terdapat berbagai perbandingan opini dan hasil penelitian. Adapun perbandingan tersebut dapat diamati pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. *Research Gap*

Adanya perbedaan hasil penelitian antara kompetensi SDM terhadap kinerja SDM	Yani Restiani W, <i>et al.</i> (2018)	<i>Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang, Bandung</i>	Terdapat hasil yang positif dan signifikan antara kompetensi SDM terhadap kinerja SDM
	Zuki Kurniawan (2017)	<i>Influence Of Competence, Cultural Organization, And Job Satisfaction Of Career Development And Implications On The Performance Of Employees (Survey On State Owned Enterprises (Soes) In The Region Of Cirebon)</i>	Terdapat hasil yang positif dan signifikan antara kompetensi SDM terhadap kinerja SDM
	Rahmat Sabuhari <i>et al</i> (2020)	<i>The effects of human resource flexibility, employee competency, organizational culture adaptation and job satisfaction on employee performance</i>	Terdapat hasil yang positif dan signifikan antara kompetensi SDM terhadap kinerja SDM
	Fikri Adam, Jeny Kamase (2019)	<i>The Effect Competence And Motivation To Satisfaction And Performance</i>	Terdapat hasil yang positif dan tidak signifikan antara kompetensi SDM terhadap kinerja SDM

Landasan Teori

Usaha Mikro

Tambunan (2012) mengungkapkan mengenai UMKM yaitu suatu usaha yang menghasilkan dan dapat berdiri sendiri, milik perorangan ataupun badan usaha. Yang menjadi pembeda usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar yaitu besaran nilai aset awal, seperti omzet per tahun atau tetapnya jumlah yang bekerja (Tulus Tambunan 2009). Menurut Kotler (2005) kegiatan yang melibatkan penjualan barang dan jasa secara langsung untuk pribadi dan bukan bisnis merupakan eceran.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang sering disebut UMKM oleh khalayak ramai merupakan unit suatu usaha produk sendiri, yang dilakukan oleh seorang ataupun banyak orang atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Secara umum besar kecilnya penentuan usaha ditentukan oleh nilai aset (tidak termasuk pada tanah ataupun bangunan), omset ataupun pendapatan per tahun atau jumlah karyawan yang ada. Menurut pemerintah ukuran perusahaan dapat dihitung dari aset yang dimiliki oleh perorangan ataupun badan usaha seperti yang terlampir pada tabel yang telah dilampirkan.

Tabel 2. Klasifikasi UMKM berdasarkan UU No.20/2008

Ukuran Usaha	Asset	Omzet
Usaha Mikro	Minimal 50 Juta	Maksimal 300 Juta
Usaha Kecil	>50 Juta – 500 Juta	Maksimal 3 Miliar
Usaha Menengah	>500 Juta – 10 Miliar	>2,5 – 50 Miliar

Berdasarkan data statistik tahun 2018 dari Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Banten diperoleh data jumlah UMKM sebagai berikut:

Tabel 3. Data UKM Kota Serang (Dinas Koperasi & UKM Provinsi Banten, 2018)

Kota	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah	Jumlah UKM
Kota Serang	6.495	3.595	222	10.312

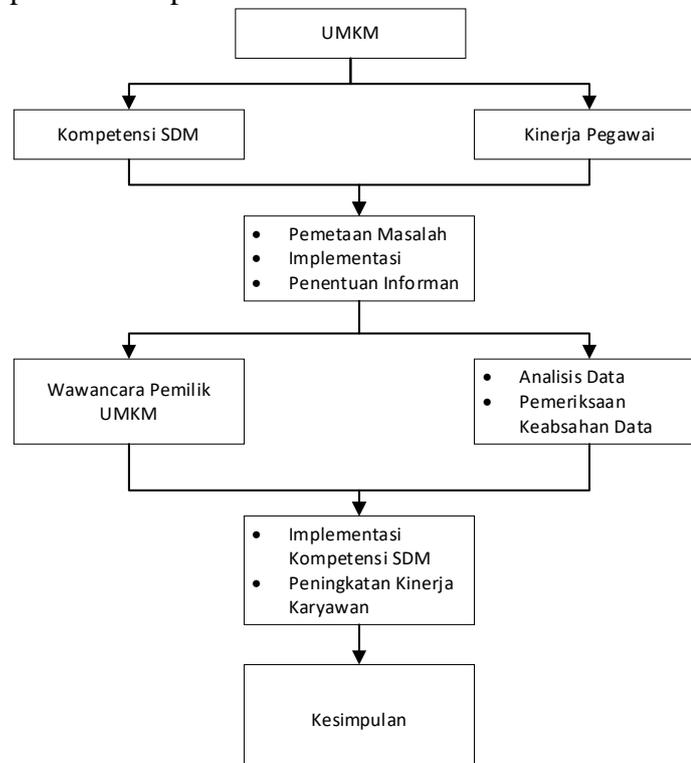
Kompetensi SDM

Penentuan kualitas atau kemahiran SDM merupakan keberhasilan pada suatu organisasi / perusahaan. Untuk itu kebutuhan kompetensi SDM harus mumpuni. Menurut Spencer (2007) setiap orang berkaitan dengan efektivitas hasil kerjanya dalam pekerjaan didasari oleh karakteristiknya, hal itu merupakan kompetensi. Sedangkan menurut Stephen Robbin (2007) dua faktor yaitu kemampuan intelektual dan fisik merupakan kompetensi dari setiap orang untuk dapat kerjakan tugas-tugas pekerjaannya.

Sedarmayanti (2008) berpendapat bahwa dasar karakteristik seseorang akan mempengaruhi langsung terhadap kerjanya, itu juga merupakan kompetensi.

Kinerja UMKM

Tingkat pencapaian yang dihasilkan dari dilaksanakan tugas merupakan kinerja (Lanang et al, 2014). Dasar dari semua UMKM adalah mempunyai hasil kinerja yang terbaik, karena menjadikan syarat mutlak pada keberlanjutan UMKM tersebut. Hal tersebut menjadikan UMKM berperan untuk perekonomian nasional.



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian
(Sumber : Kerangka diolah sendiri dalam penelitian)

Metode Penelitian

Metode penelitian yang telah digunakan adalah metode kualitatif. Menurut Mulyana (2008) “Metodologi merupakan proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban”. Sugiyono (2007) menyatakan metode penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih mengedepankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif memiliki maksud untuk mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubahnya menjadi entitas-entitas kuantitatif, Mulyana (2008).

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam analisis data kualitatif sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data terdiri dari kegiatan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data hasil wawancara dan studi dokumentasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data kualitatif biasanya bersifat naratif, dilengkapi dengan matriks agar informasi tersusun dalam satu bentuk yang mudah dipahami. Data-data ini diperoleh dari beberapa teknik pengumpulan data kemudian penulis menafsirkannya ke dalam sebuah bentuk laporan tertulis yang sudah di sistematisasi.

c. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan yaitu proses pemaknaan atas benda-benda, keteraturan-keteraturan, pola-pola, penjelasan dan alur sebab akibat pada penyajian data.

d. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data peneliti menggunakan Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu dan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Untuk menentukan informan dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

Dalam teknik *purpose sampling* peneliti memilih subyek penelitian dengan tujuan untuk menentukan informan kunci (*key informan*) yang sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan secara sengaja tanpa dibuat-buat untuk mendapatkan kekuatan akurasi. Informan dalam penelitian ini, yaitu UMKM yang ada di Ds. Sukalaksana Kec. Curug Kota Serang.

Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan serta diterangkan hasil yang sudah dirumuskan pada pendahuluan sebelumnya. Wawancara langsung dan mendalam kepada informan ditambahkan dokumentasi di lapangan. Dengan memakai teknik observasi sebagai kelengkapan data. Penelitian ini berfokus pada peranan kompetensi SDM usaha mikro dalam meningkatkan kinerja UMKM Ds. Sukalaksana Kp .Tinggar Baru Kec. Curug Kota Serang. Pendekatan kualitatif digunakan untuk penglihatan fenomena secara alami dengan tujuan kompleksasi pemahaman dan gambaran secara nyata. Prosedur penelitian dengan hasil data deskriptif seperti tulisan kata kata maupun lisan melalui pengamatan perilaku orang merupakan pendekatan kualitatif (Nasution, 2003).

Pelaksanaan Penelitian

Pada penelitian ini mengikutsertakan 3 (tiga) orang informan pemilik UMKM yang berada di Kel. Sukalaksana, semua informan yang terlibat sudah memiliki usaha lebih dari 5 tahun. Sebelumnya peneliti telah melakukan survey ke semua kelurahan yang berada di Kec. Curug, namun Kel. Sukalaksana-lah yang sangat berpotensi dalam meningkatkan UMKM yang ada diwilayah Kec. Curug. Mengenai data, peneliti dibantu dengan staf kelurahan dalam mencari data UMKM yang ada di Kel. Sukalaksana. UMKM di Kel. Sukalaksana cukup banyak, sehingga selanjutnya menjadikan informan sebanyak 3 (tiga) orang antara lain Bapak Jodis, Ibu Masitoh dan Ibu Resti.

Bapak M. Jodis Anwar

Peneliti sangat mudah dalam mendapatkan informasi mengenai pemilik UMKM yang berada di Sukalaksana karena lokasi tempat tinggal dan usahanya tidak berjauhan. Bapak M. Jodis Anwar selaku pemilik UMKM nasi uduk yang ada di Kel. Sukalaksana, tidak sulit untuk memberikan informasi mengenai data yang peneliti inginkan. Sebelum bertemu dengan informan langsung dilengkapi penelitian data untuk penyusunan pertanyaan yang dilakukan peneliti. Berdasarkan kualifikasi peneliti, Bapak M. Bapak Jodis Anwar memenuhi kriteria sebagai informan penelitian, di antaranya merupakan Pemilik UMKM.

Peneliti sebelum bertemu dengan Bapak M. Jodis Anwar pemilik UMKM, peneliti mengirimkan pesan singkat melalui media *whatsapp* untuk menanyakan beberapa hal pertanyaan dan yang paling penting informan bersedia untuk memberikan informasi dalam membantu penelitian. Setelah diperbolehkan oleh informan, peneliti juga mendatangi langsung rumah kediamannya dan sekaligus tempat usaha pemilik punya karena tidak berjauhan. Di rumah tersebut peneliti sempat membicarakan banyak hal seputar kompetensi SDM serta kinerja karyawan dalam lingkup UMKM.

Wawancara secara setengah terbentuk dengan waktu 1,5 (satu setengah) jam. Dilakukan intensitas komunikasi melalui pesan singkat, karena Bapak M. Jodis Anwar tidak punya banyak kesempatan dalam hal tatap muka. Bapak M. Jodis menjadi tulang punggung keluarga, pengakuan ditambah dengan tidak punya waktu untuk pribadi. Dengan adanya waktu tambahan, Bapak M. Jodis pilih mempergunakannya untuk keluarga tidak dengan temannya. Tidak hanya dengan wawancara, namun observasi juga dilakukan secara bersamaan. Saat dilakukan observasi, peneliti perhatikan sekitaran usaha yang dimilikinya. Pada kesempatan wawancara ketiga, peneliti menanyakan tentang bagaimana dalam kompetensi SDM yang dimiliki dan kinerja karyawannya, wawancara ini dilakukan tatap muka langsung. Wawancara berlangsung pada tanggal 04-06 Juni 2021. Dokumentasi ditambahkan sebagai prosesi pengumpulan data dengan maksud melengkapi penelitian.

Ibu Masitoh

Pemilik UMKM kedua untuk penelitian ini, sangat mudah untuk ditemui dalam mencari data dan informasi. Setiap malam peneliti seringkali berkunjung ke tempat UMKM ini, Ibu Masitoh pemilik usaha UMKM keroket dan gorengan lainnya. Keunikan dari usaha UMKM Ibu Masitoh ini, hanya berjualan pada malam hari, sehingga peneliti mudah untuk bertemu langsung dengan Ibu Masitoh. Ibu Masitoh telah terpenuhi untuk dijadikan informan. Peneliti dekatkan dan berkomunikasi dengan Ibu Masitoh dengan membeli dagangannya pada malam hari. Tidak hanya mengenai permasalahan penelitian, namun pembahasan ringan menjadi pembicaraan dengan informan. Wawancara, observasi dan pengumpulan dokumentasi dijadikan peneliti untuk menggali data informan Ibu Masitoh. Wawancara dilakukan sebanyak 1 (satu) kali berisi pertanyaan pengantar seputar informan dan banyak pertanyaan mengenai usaha UMKM nya. Wawancara berlangsung selama 1

(satu) jam. Pengambilan gambar sebagai dokumentasi penelitian dengan informan. Wawancara peneliti lakukan pada tanggal 06 Juni 2021 malam hari.

Ibu Resti

Peneliti mengenal dan mendapatkan informasi tentang Ibu Resti karena lokasi UMKM tidak jauh dari tempat tinggal peneliti. Ibu Resti pemilik UMKM *fried chicken* atau ayam tepung sudah lebih dari 7 (tujuh) tahun. Dengan begitu Ibu Resti menjadi orang ketiga sebagai informan pada penelitian ini. Kurang lebih sama seperti dengan informan sebelumnya, Ibu Resti dicoba lakukan komunikasi dengan pembahasan UMKM. Agar suasana tidak membosankan, pembahasan selain penelitian dilakukan oleh peneliti. Wawancara pertama melalui pesan *whatsapp* pada tanggal 05 Juni 2021, selanjutnya dilakukan wawancara kedua di kediamannya tanggal 06 Juni 2021. Tujuannya penggalan data awalan tentang informan. Pada kesempatan tersebut dilakukan tanggapan dari pesan *whatsapp* yang di kirimkan Ibu Resti, sekilas hidupnya selama memiliki UMKM. Wawancara selama 1 (satu) jam. Tidak hanya wawancara, dilakukannya juga observasi dan pengambilan gambar dengan lihat sekitar tempat UMKM-nya.

Penjelasan Tema

Dengan hasil wawancara, maka dapat dilakukan analisis mengenai peranan kompetensi SDM usaha mikro dalam meningkatkan kinerja UMKM Ds.Sukalaksana Kp.Tinggar Baru Kec.Curug Kota Serang, yang meliputi:

Latar Belakang Informan (UMKM)

Dengan perkembangan zaman, UMKM semakin meningkat dan berkembang. Pastinya setiap UMKM harus memiliki strategi untuk mempertahankannya. Peneliti menanyakan terlebih dahulu latar belakang informan dan bagaimana awal mulai dalam membangun UMKM bisa selama itu. Hal ini terungkap ketika peneliti bertanya mengenai hal itu “Sejak kapan usaha ini berdiri dan bagaimana cara mempertahankan dengan saingan begitu banyak?”, **Bapak M. Jodis Anwar** menjawab bahwa usaha nasi uduk yang saya miliki sejak masih kecil sudah ada jadi ini usaha lanjutan dari orang tua saya, karena saya anak pertama dan laki-laki, ketika ayah saya meninggal, saya menjadi penerus usaha ini, kurang lebih 10 tahun. Dalam mempertahankan usaha ini terus berjalan pastinya saya harus menjaga kekhasan rasa dan melakukan inovasi baru.

Informan kedua, **Ibu Masitoh** menjelaskan bahwa usaha keroket ini sudah lama, sejak dari ibu nya saya dan nenek saya, lebih dari 20 tahun sampai sekarang. Dalam mempertahankan, pastinya menjaga kualitas rasa, memperluas penjualan dan pastinya menambah variasi dalam rasa. Informan juga mengatakan sekarang sudah banyak sekali saingan diluar sana yang jualan keroket, Ibu Masitoh hanya mengandalkan pelanggan setia atau rasa tetap terjaga agar tidak pergi ke lain hati. Wawancara dilakukan pada malam hari.

Ibu Resti usaha *fried chicken* atau ayam tepung, informan ketiga menjelaskan bahwa usaha ayam tepung ini, awalnya bermodal tekad dan alhamdulillah sudah 7 (tujuh) tahun, dalam hal persaingan pastinya saya memiliki strategi dalam mempertahankan usaha saya, buktinya sekarang masih bertahan dan di luar sana banyak sekali yang menjual usaha seperti saya, banyak macamnya apalagi banyak merk terkenal lebih enak tapi saya mengutamakan rasa yang berbeda dari yang lain dan memiliki strategi pemasaran, untuk usaha seperti saya ini, disini belum ada, jadi ini kesempatan saya untuk berkembang lebih baik. Saya juga terkadang tidak hanya jualan ayam tepung, tapi buah-buahan, tergantung sedang tren yang sedang terjadi.

Kompetensi SDM

Banyak para ahli berpendapat bahwa SDM yang berkualitas sangat menentukan berhasil atau tidak suatu organisasi dengan kompetensi setiap pegawai yang ada. Untuk membentuk sosok aparatur seperti tersebut memang memerlukan waktu dan proses yang

lama serta upaya yang tidak boleh berhenti. Penelitian sangat tertarik dalam menanyakan hal ini, bagaimana mengenai kompetensi SDM yang dimiliki UMKM saat ini, *Bapak M. Jodis Anwar* mengatakan kompetensi SDM UMKM yang ada di Kel. Sukalaksana sudah baik, contohnya saya sendiri, sudah mengerti mengenai UMKM yang dijalankan, mengetahui mengenai penjualan, bagaimana menarik perhatian pembeli dengan mengutamakan rasa, mengutamakan kualitas rasa dan menambahkan inovatif juga pemerintah di sini sering mengadakan kegiatan mengenai UMKM.

Informan kedua, *Ibu Masitoh* berpendapat, bahwa kompetensi SDM di setiap UMKM pasti memiliki, terdiri dari pengetahuan, kemampuan, sikap ingin maju, untuk didaerah Sukalaksana sendiri mengenai kompetensi sangat berpengaruh dalam memajukan UMKM terlihat semakin banyak UMKM baru bermunculan dan pedagang kaki lima sendiri semakin banyak di pinggir jalan.

Informan Ketiga, *Ibu Resti*, kompetensi SDM, kebanyakan orang usaha hanya mencari keuntungan atau gengsi melihat sekitar. Makanya banyak UMKM yang berguguran karena tidak memiliki kompetensi SDM yang baik, tapi disekitaran Kel. Sukalaksana ini peranan kompetensi SDM-nya sangat baik, di mana pihak lurah turun tangan dalam memajukan UMKM.

Kinerja UMKM

Produktivitas usaha mikro masih jauh lebih rendah dibanding usaha kecil maupun menengah dan membuatnya rentan dan sulit untuk bertahan apalagi untuk menjadi maju. Sudah 10 tahun belakangan ini komposisi jumlah usaha mikro menurun berarti bisa diasumsikan bahwa hampir tidak ada usaha mikro yang mampu naik kelas. Masih sedikitnya kinerja dan produktivitas UMKM terutama usaha mikro. Informan pertama *Bapak M. Jodis Anwar* mengatakan kinerja karyawan yang saya miliki sangat baik dalam bekerja dan saya selalu memperhatikan karyawan saya sendiri dalam kesejahteraan, kesehatan dan hak karyawan saya. Dalam sistem bekerja juga menyesuaikan jam operasional jualan lainnya atau melihat kondisi ramainya. Tapi untuk tanggal merah kita hanya hari-hari besar, seperti lebaran. Jika karyawan saya ingin libur karena urusan keluarga selalu mengijinkan asalkan jelas.

Ibu masitoh, mengatakan bahwa saya sendiri dulu memiki karyawan tapi dengan berjalannya waktu karyawan saya mengundurkan diri karena mereka mencari pekerjaan lebih baik, jadi untuk sekarang saya dan suami saya yang berjualan. Dalam sistem kerjanya sekarang kita hanya malam saja. Sedangkan, *Ibu Resti*, saya hanya memiliki karyawan satu saja kadang serabutan jadi yang mau saja, tidak tentu, biasanya anak sekolah atau lagi ada pesanan banyak minta bantuan ke teman anak saya untuk membungkusnya. Sistem kerjanya kita setiap hari, kadang tergantung ketersediaan bahan baku.

Tanggapan Responden

Para informan yang peneliti pilih dalam meneliti UMKM yang ada di Kel. Sukalaksana merupakan UMKM yang benar-benar berkualitas dan mampu meningkatkan UMKM sekitarnya. Dalam menentukan UMKM untuk diteliti untuk penelitian tentunya dari lamanya usaha, kualitas rasa dan pengaruh dalam lingkungannya. Responden para pembeli sangatlah berpengaruh besar dalam keberlangsungan UMKM yang ada untuk saat ini dari ketiga UMKM ini responden para pembeli sangatlah baik bahkan ada yang menjadi pelanggan sejati karena kualitas dari rasa dan inovatif yang mereka tawarkan sangatlah baik. *Bapak Aris*, merupakan salah satu sekaligus pelanggan setia ketiga UMKM ini, “menurut saya mereka ini sangatlah bagus untuk lebih dikembangkan dalam usahanya karena dari kualitas rasa jangan ditanyakan lagi, buktinya sampai sekarang masih bertahan dan mempertahankan kualitas rasa dan ciri khasnya dari UMKM lainnya apalagi ada campur

dari tangan pemerintah, mungkin banyak UMKM baru yang ingin berkembang seperti mereka“ *Bapak Asep*, responden kedua “mereka sangatlah memiliki ciri khas dalam rasa, tapi terkadang kalau hanya menunya satu saja, pelanggan seperti kami akan bosan, harus ada inovatif lebih, tapi dari ketiga UMKM ini mereka pantas untuk jadi UMKM terbaik yang ada di Kel. Sukalaksana”. *Ibu Kokom* “saya merupakan salah satu pelanggan mereka, jika saya sarapan, beli nasi uduk Bapak Jodis, jika makan siang saya beli ayam tepung Ibu Resti, dan jika malam hari, saya beli keroket dan ada uduknya juga di Ibu Marwah, jadi kesimpulannya mereka ini sangatlah berpengaruh dalam lingkungan Kel. Sukalaksana dalam hal UMKM yang baik dan mampu dikembangkan lebih besar”.

Simpulan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, wawancara dan pembahasan sebagaimana telah disajikan sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan mengenai peranan kompetensi SDM usaha mikro dalam meningkatkan kinerja UMKM Ds. Sukalaksana Kp. Tinggar Baru Kec. Curug Kota Serang, sebagai berikut:

1. Kompetensi SDM sangat berpengaruh dalam meningkatkan kinerja karyawan. Terbukti banyak UMKM yang masih bertahan lama dan UMKM baru bermunculan karena pemerintah turun tangan dalam memajukan UMKM yang ada di Kel. Sukalaksana. Pemilik UMKM juga sangat memperhatikan kualitas barang dan melakukan inovatif dalam penjualan usahanya. Tidak lepas dari itu UMKM di Kel. Sukalaksana memiliki karyawan yang berkualitas sehingga pemilik UMKM sangat memperhatikan kinerja karyawan dan kesejahteraan karyawannya dan responden para pembeli sangatlah baik dan berpengaruh dalam memajukan UMKM yang ada di Kel. Sukalaksana.
2. Faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan kinerja karyawan yaitu pemilik UMKM sangat memperhatikan karyawan dalam hal apa pun sehingga karyawan tersebut bekerja dengan baik dan menghasilkan yang baik juga. Semua UMKM yang ada di Kel. Sukalaksana memiliki pengetahuan yang baik dan sikap yang baik dalam bekerja.

Saran

Penulis mengemukakan beberapa saran yang mungkin bisa membantu UMKM dalam meningkatkan kinerja karyawan di antaranya:

1. Bagi UMKM, usaha yang dijalankan berbekal dengan modal sendiri atau asupan dari pihak luar sekiranya dapat difokuskan untuk pengembangan usaha terutama produk dan perspektif lain seperti pembiayaan, pemasaran, kemitraan dan wawasan akan perkembangan pasar sehingga dapat berkembang dari hari ke hari dan tetap menjadi penyangga perekonomian negara Indonesia.
2. Saran bagi penelitian selanjutnya, responden sekiranya terdiri dari bidang usaha yang lebih beragam dan jumlahnya setara serta lebih banyak sehingga lebih terlihat perbandingannya dan mudah untuk menganalisis secara lebih sistematis.

Daftar Pustaka

- Ambar Teguh Sulistiyani. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: GrahaIlmu.
- Fikri Adam, Jeny Kamase. (2019). *The Effect Competence and Motivation to Satisfaction and Performance*. International Journal of Scientific & Technology Research.
- Hadari Nawawi. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.

- Herry Purnomo, *et al.* 2003. *Collaborative Modelling to Support Forest Management: Qualitative Systems Analysis at Lumut Mountain, Indonesia*. Small-scale Forest Economics, Management and Policy.
- Ichsan, *et al.* 2018. *Attitudes, barriers, and enablers towards conducting primary care research in Banda Aceh, Indonesia: a qualitative research study*. Banda Aceh. Asia Pacific Family Medicine.
- Irwin. M.Taufiq Amir. 2005. *Manajemen Ritel, Panduan Lengkap Pengelolaan TokoModern*. Penerbit PPM, Jakarta.
- Levy M dan Weitz A Barton, 2004. *Retailing Management, Edisi Ke-5*, New York : McGraw Hill.
- Rahmat Sabuhari *et al.* (2020). *The effects of human resource flexibility, employee competency, organizational culture adaptation and job satisfaction on employee performance*. Management Science Letters.
- Sadili Samsudin. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung. CV.Pustaka Setia.
- Suprihanti. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Perusahaan Sari Jati Di Sragen*. Jurnal Paradigma Vol. 12, No. 01.
- Yani Restiani W, *et al.* 2018. Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang. Bandung. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Zuki Kurniawan. (2017). *Influence Of Competence, Cultural Organization, And Job Satisfaction Of Career Development And Implications On The Performance Of Employees (Survey On State Owned Enterprises (Soes) In The Region Of Cirebon)*. International Journal of Scientific & Technology Research.